PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI KERITING (*Capsicum annuum* L.) VARIETAS NENO TAVI IPB DENGAN PEMBERIAN PAKET PEMUPUKAN DI LAHAN PASANG SURUT SUMATERA SELATAN

oleh

MUHAMMAD RIZKY ANUGRAH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan di pertahanan

Pada Sidang Ujian Komprehensif

Fakultas Pertanian Universitas IBA

Palembang, 27 Agustus 2026

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1.	Dr. Ir. Karlin Agustina, M.Si.		Ketua Tim Penguji
2.	Ir. Ruli Joko Purwanto, M.P.		Anggota
3.	Ir. Ummi Kalsum, M.P.		Anggota
4.	Ir. Edy Romza, M.P.		Anggota

Dipindai dengan CamScanner

Skripsi yang Berjudul

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI KERITING

(*Capsicum annuum* L.) VARIETAS NENO TAVI IPB

DENGAN PEMBERIAN PAKET PEMUPUKAN

DI LAHAN PASANG SURUT SUMATERA SELATAN

oleh

MUHAMMAD RIZKY ANUGRAH

22 41 0002

Telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Karlin Agustina, M.Si.

Pembimbing Pendamping,

Ir. Ruli Joko Purwanto, M.P.

Palembang, Agustus 2026

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,

Dr. Ir. Karlin Agustina, M.Si.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pertumbuhan dan Produksi Cabai Keriting (*Capsicum Annuum* L.) Varietas Neno Tavi IPB dengan Beberapa Pemberian Beberapa Jenis Pupuk di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan"** merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera di dalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan dengan jelas dan diperiksa kebenarannya.

Palembang, Agustus 2026



Muhammad Rizky Anugrah

NPM 22410002

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKY ANUGRAH. Pertumbuhan dan Produksi Cabai Keriting (*Capsicum Annuum* L.) Varietas Neno Tavi IPB dengan Beberapa Pemberian Beberapa Jenis Pupuk di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Dibimbing oleh **KARLIN AGUSTINA** dan **RULI JOKO PURWANTO.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi terbaik akibat pemberian pupuk berbeda terhadap cabai keriting varietas Neno Tavi IPB di lahan pasang surut sumatera selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan milik petani di Desa Banyu urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Waktu pelaksanaan pada bulan Juli - Desember 2025, menggunakan rancangan Split Plot dengan dua faktor perlakuan. Petak utama adalah varietas cabai yang terdiri dari V1=Neno Tavi IPB, V2=Jawara. Sedangkan anak petak adalah pengelolaan hara melalui pemupukan yang terdiri dari P1=Pupuk Rekomendasi Kementrian RI, P2=Proliga, dan P3=Pupuk Yara.

Peubah yang diamati adalah tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, lebar tajuk, panjang daun, lebar daun, umur berbunga, umur panen, panjang tangkai buah, panjang buah, tebal daging buah, diameter buah, bobot 1 000 biji, jumlah buah per tanaman, bobot per buah, bobot buah per tanaman, bobot buah perplot, produktivitas dan persentase tanaman hidup.

Berdasarkan hasil penelitian Varietas Neno Tavi IPB dan Jawara menunjukkan respons yang berbeda pada peubah tinggi tanaman, lebar tajuk, umur

berbunga, tebal daging buah, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, bobot buah per plot, produktivitas, persentase tanaman hidup, sedangkan pada sebagian besar peubah lainnya tidak berbeda nyata. Paket pemupukan memberikan pengaruh nyata terhadap beberapa komponen pertumbuhan dan hasil, dengan P3 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada beberapa peubah utama. Interaksi varietas dan paket pemupukan hanya berpengaruh nyata pada peubah tinggi tanaman, lebar tajuk, panjang buah, bobot buah per plot, persentase tanaman hidup, sehingga rekomendasi kombinasi varietas dan paket pemupukan harus didasarkan pada peubah yang menunjukkan interaksi nyata. Pada kondisi penelitian, paket P3 menghasilkan produktivitas rata-rata 743 $t.ha^{-1}$, tetapi keunggulan tersebut perlu ditafsirkan dalam konteks perbedaan total input hara, biaya pemupukan, kondisi tanah, dan serangan organisme pengganggu tanaman.